

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 100 responden dan diolah menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan berperan strategis dalam mendorong perilaku menabung di kalangan karyawan swasta di Kabupaten Jombang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah akses terhadap layanan keuangan, serta semakin optimal pemanfaatan dan kualitas penggunaan layanan tersebut, maka semakin tinggi kecenderungan seseorang untuk membentuk kebiasaan menabung secara rutin. Inklusi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mendorong pengambilan keputusan keuangan yang bijak.
2. Gaya hidup yang hemat dan terkontrol turut membentuk pola perilaku menabung yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki gaya hidup hemat dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, cenderung lebih mampu mengatur keuangan pribadinya, termasuk dalam hal menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Dengan demikian, gaya hidup yang efisien dan terkontrol turut berperan dalam membentuk kebiasaan menabung yang sehat.

3. Perencanaan keuangan yang matang menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku menabung yang berkelanjutan. Individu yang secara aktif menetapkan tujuan keuangan, mengontrol pengeluaran, dan menyisihkan dana cadangan menunjukkan kecenderungan untuk menabung secara lebih konsisten. Perencanaan keuangan berperan sebagai landasan penting dalam mengarahkan perilaku keuangan ke arah yang lebih bijak dan terkontrol.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam membentuk dan meningkatkan perilaku menabung. Berikut saran yang dapat diberikan:

1. Terkait inklusi keuangan, karyawan swasta diharapkan lebih aktif memanfaatkan layanan keuangan formal, seperti membuka rekening tabungan dan menggunakan mobile banking. Penting juga untuk meningkatkan pemahaman terhadap produk keuangan melalui edukasi mandiri, seperti mengikuti seminar keuangan atau memanfaatkan sumber informasi resmi agar mampu mengelola keuangan dengan lebih bijak.
2. Terkait gaya hidup, Individu disarankan menerapkan pola hidup sederhana dengan cara menyusun daftar prioritas kebutuhan, membandingkan harga sebelum membeli, serta membatasi pengeluaran untuk hal-hal konsumtif yang bersifat keinginan.

Membiasakan pencatatan keuangan harian dan mengalokasikan sebagian penghasilan untuk tabungan di awal bulan akan membantu membentuk disiplin keuangan jangka panjang

3. Terkait perencanaan keuangan, karyawan diharapkan mulai menetapkan tujuan keuangan yang jelas (jangka pendek dan panjang), menyusun anggaran bulanan, serta membuat jadwal evaluasi terhadap realisasi anggaran yang telah dijalankan. Membagi penghasilan ke dalam pos kebutuhan, tabungan, dan cadangan darurat secara terstruktur akan membantu individu memiliki arah pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan konsisten.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup wilayah dan variabel yang digunakan. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas fokus ke sektor industri lain dan wilayah berbeda untuk memperoleh perspektif yang lebih luas. Peneliti juga disarankan menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan, kebiasaan investasi, atau literasi digital keuangan guna memperkaya analisis perilaku menabung di era digital saat ini.